

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan didirikannya suatu perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba yang maksimal, menyediakan lapangan pekerjaan dan mampu memberikan sumbangan kesejahteraan sosial kepada masyarakat sekitarnya. Di dalam masyarakat yang selalu berkembang, manusia senantiasa mempunyai kedudukan yang makin penting. Meskipun kita berada atau sedang menuju dalam masyarakat yang berorientasi kerja, yang memandang kerja adalah sesuatu yang mulia, kita tidaklah berarti mengabaikan manusia yang melaksanakan pekerjaan tersebut. Pandangan atau falsafah yang dimiliki masyarakat menunjukkan hal tersebut dengan semakin kuatnya permintaan untuk memperhatikan aspek manusia dan bukan hanya aspek teknologi dan ekonomi dalam setiap usaha.

Program-program personalia yang merupakan bagian dari keputusan-keputusan manajemen, juga akan dipengaruhi dan mempengaruhi lingkungan perusahaan. Sebagai hasil, tidak mudah bagi perusahaan untuk merubah jam kerja karena sudah ada peraturan pemerintah yang mengaturnya. Sikap karyawan akan dipengaruhi oleh pendidikan dan lingkungan di mana dia berada, yang akan terbawa ke dalam tempat kerja. Keputusan manajemen, seperti menaikkan upah, memberikan tunjangan tambahan (tunjangan hari raya, tunjangan kesehatan,

tunjangan makan dan sebagainya) akan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.

Upah lembur dan tunjangan kesehatan adalah faktor yang harus diperhatikan dalam sistem imbal jasa atau sistem pemberian upah. Upah lembur adalah upah yang diberikan perusahaan kepada pekerja atas kerja lembur. Besarnya upah lembur merupakan salah satu pendorong bagi pekerja untuk giat bekerja, karena upah lembur yang tinggi akan meningkatkan produktivitas karyawan dan mempertahankan karyawan yang berprestasi untuk tetap berada dalam perusahaan. Tunjangan kesehatan adalah suatu perangsang/daya tarik yang sengaja diberikan kepada karyawannya dengan tujuan untuk memelihara dan memperhatikan kehidupan sehari-harinya. Besarnya tunjangan kesehatan yang akan diterima karyawan dapat mempengaruhi motivasi kerja dan dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Di samping pemenuhan kebutuhan lahir dalam hal ini upah lembur dan tunjangan kesehatan, faktor absensi kerja karyawan sendiri turut berpengaruh terhadap pencapaian produktivitas kerja. Meningkatkan absensi kerja diasumsikan akan mempengaruhi seseorang dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang sesungguhnya, berarti pekerjaan dapat dikerjakan dengan lancar dan pada akhirnya akan mendatangkan hasil yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan tersebut.

Dengan demikian upah lembur, tunjangan kesehatan serta absensi kerja karyawan sangat penting dan perlu mendapat perhatian manajemen karena hal ini

sangat berhubungan erat dengan produktivitas suatu perusahaan. Oleh karena itu dalam penelitian skripsi ini peneliti mengambil judul “Pengaruh Upah Lembur, Tunjangan Kesehatan, dan Absensi Kerja Karyawan terhadap Tingkat Produktivitas Kerja Pada CV. Irawan Plastindo di Sukoharjo”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah upah lembur, tunjangan kesehatan, dan tingkat absensi kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja?
2. Faktor apa di antara upah lembur, tunjangan kesehatan, dan tingkat absensi kerja yang paling berpengaruh terhadap produktivitas kerja?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara pemberian upah lembur, tunjangan kesehatan, dan absensi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV. Irawan Plastindo di Sukoharjo;
2. Untuk mengetahui faktor yang dominan diantara pemberian upah lembur, tunjangan kesehatan, dan absensi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan ada CV. Irawan Plastindo di Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan pada CV. Irawan Plastindo di Sukoharjo, maka penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Merupakan bahan pertimbangan bagi perusahaan di masa yang akan datang, dalam kaitannya dengan pengaruh pemberian upah lembur dan tunjangan kesehatan serta absensi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan;
2. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai keeratan hubungan, faktor-faktor yang dominan, serta volume produksi dalam kaitannya dengan pengaruh pemberian upah lembur dan tunjangan kesehatan serta absensi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

E. Sistematika Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab II ini diuraikan tentang pengertian manajemen sumber daya manusia, produktivitas, pengertian upah, teori upah, sistem pengupahan, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat upah, pengertian tunjangan, absensi kerja, dan teori-teori yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dikemukakan tentang kerangka penelitian, hipotesis penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, dan metode analisis data dengan uji statistik, dan penelitian terdahulu.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, hasil analisa dan pembahasan, serta implikasinya terhadap perusahaan.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan, sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan untuk pengambilan kebijakan.